

Analisis Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan terhadap Pendapatan UMKM Studi Kasus UMKM Bakso Pradah Samarinda

Teguh Santoso^{1*}, Rinda Sandayani Karhab²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: tgsan6@gmail.com

Diterima: 31/08/20

Revisi: 18/09/20

Diterbitkan: 24/12/20

Abstrak

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) studi kasus pada UMKM Bakso Pradah Samarinda.

Metodologi: Untuk memperoleh data dari variabel tersebut peneliti melakukan observasi secara langsung pada UMKM Bakso Pradah Samarinda. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan program SPSS.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan, pengelolaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan, serta modal kerja dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap pendapatan UMKM Bakso Pradah Samarinda.

Manfaat: Penelitian ini menghasilkan manfaat untuk sarana pembelajaran dan menambah wawasan mengenai modal kerja dan pengelolaan keuangan yang diterapkan di UMKM serta jadi referensi untuk peneliti selanjutnya, untuk UMKM agar memperhatikan modal kerja dan pengelolaan keuangan dengan laporan keuangan yang profesional yang lebih teratur dengan sistematis dengan baik sehingga UMKM bakso Pradah Samarinda sehingga dalam menjalankan usahanya bisa menuju ke arah yang lebih bagus lagi.

Abstract

Purpose of study: This study aims to know and analyze the influence of working Capital and Financial Management of Income Small and Medium Enterprises (MSMEs) case studies in MSMEs Bakso Pradah Samarinda.

Methodology: To obtain data from the variabels, researchers do the observations directly on the SMEs Bakso Pradah Samarinda Meatballs. The data used in this study is the primary data. This type of research uses action research with case study methods. Data retrieval techniques used were interview, observation, and documentation. The method used in this research is Multiple Linear Regression Analysis using the SPSS program.

Results: Based on the results in this study shows that working capital has a significant positive impact on revenue, and financial management also has a significant positive on revenue, as well as working capital and financial management simultaneously is significantly positive in the influence on revenue of SMES Bakso Pradah Samarinda.

Applications: This study resulteds benefits for learning tools and addeds insight into working capital and financial management applied at MSMEs and becomes a reference for future researchers, for MSMEs to pay attention to the working capital and financial management with professional financial statements that are more organized in a systematic manner so that Bakso Pradah Samarinda's MSMEs in running its business it can running in a better direction.

Kata kunci: Modal kerja, Pengelolaan keuangan, Pendapatan

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa bulan kurun waktu terakhir, sejumlah usaha besar dari berbagai sektor mengalami penurunan pendapatan bahkan sampai menutup usahanya karena tidak bisa membiayai aktivitasnya yang, berimbas pada lapangan pekerjaan. Untuk mengatasi permasalahan ini salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan mendorong pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk menciptakan lapangan pekerjaan khususnya di Samarinda. UMKM didorong karena usaha produktif yang berdiri sendiri dan dapat terus berkembang dalam perekonomian.

Pemindahan Ibu Kota Negara ke Provinsi Kalimantan Timur yang resmi diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 26 Agustus 2019 merupakan momentum menumbuhkan alternatif sumber pertumbuhan baru termasuk UMKM. Perkembangan UMKM di Indonesia saat ini sudah mulai menyebar luas dan banyak kalangan yang sudah mulai menyadari pentingnya keberadaan UMKM saat ini. Kota Samarinda yang merupakan ibukota provinsi Kalimantan Timur pengembangan

UMKM di Kota Samarinda cukup besar. Di kota ini terdapat berbagai jenis UMKM baik dari segi kuliner, fashion, industri, jasa dan sebagainya. UMKM adalah bentuk usaha perseorangan, tidak perlu syarat tertentu untuk membuka usaha seperti keahlian, bahkan pendidikan dan lainnya. Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan atau dapat pula dimaksudkan dana yang harus tersedia untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari (Santini & Baskara, 2019). Modal kerja untuk membuka usaha UMKM cukup sedikit dan sederhana bahkan bisa berjalan tanpa menggunakan teknologi tertentu. Tetapi Ada beberapa persoalan menjadi hambatan para pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha. Di antaranya, modal kerja untuk membangun usaha dan membiayai usaha sehari-hari tidak terkelola dengan baik serta pengelolaan keuangan yang kurang di perhatikan yang menyebabkan tidak maksimalnya pendapatan dan menghambat perkembangan usaha. Modal kerja sendiri adalah dana yang dikelola untuk melangsungkan usaha serta untuk menunjang kelangsungan usaha, modal untuk memulai dan mengoperasikan suatu usaha serta membangun usaha tersebut untuk mendapatkan keuntungan. Modal kerja diidentifikasi sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Atau dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya, biasanya modal kerja yang digunakan untuk beberapa kali kegiatan dalam satu periode (Kamsir, 2010).

Diantara kendala yang menjadi masalah penghambat pengembangan UMKM adalah pelaku UMKM sering mengabaikan dengan laporan keuangan atau pengelolaan keuangan. Hal ini terkait karena pengelolaan keuangan berhubungan langsung dengan pengelolaan arus kas, pengelolaan arus kas yang tidak benar akan menimbulkan masalah dalam pengembangan usaha. Pengelolaan keuangan adalah apabila keuangan dikelola dengan baik maka efektifitas dari pencapaian tujuan usaha dapat terwujud dengan baik dan juga pemanfaatan modal usaha dalam rangka mencapai laba dapat efisien digunakan (Yuesti & Kepramareni, 2013). Pengelolaan keuangan adalah pencatatan keuangan yang teratur baik pemasukan maupun pengeluaran. Pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan tidak baik dan tidak benar oleh pelaku usaha UMKM akan menyebabkan kondisi finansial usaha menjadi tidak terlihat apakah laba atau rugi, serta tidak dapat melakukan evaluasi dengan mudah untuk mengambil suatu keputusan. Pengelolaan keuangan merupakan bagian yang cukup penting untuk memajukan sebuah usaha dan bisa menjadi tolak ukur untuk menilai suatu keberhasilan UMKM yang dapat digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan usahanya. Tetapi, masih banyak pelaku UMKM yang belum paham pentingnya pengelolaan keuangan dalam usahanya, mereka cenderung berpikir yang terpenting adalah usahanya tetap berjalan sehingga mereka tidak perlu repot untuk mengelola keuangan.

Bakso Pradah merupakan UMKM di bidang kuliner dengan menu utama adalah bakso dengan daging pilihan dan olahan sendiri. Bakso Pradah sendiri beralamat di Jalan Danau Toba No.40, Sungai Pinang Luar, Kota Samarinda. Dari pengamatan langsung pada UMKM ini masih ada beberapa masalah yang timbul, Dalam penelitian ini permasalahan yang menjadi fokus peneliti yaitu pengembangan modal kerja yang masih menggunakan modal sendiri dan pengelolaan keuangan yang dianggap tidak terlalu penting oleh pelaku UMKM sehingga selama UMKM beroperasi tidak ada pencatatan dengan baik dan terstruktur. Berdasarkan masalah masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam serta melakukan penelitian dengan judul “Analisis Modal Kerja Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus pada UMKM Bakso Pradah di Kota Samarinda)”.

2. METODOLOGI

2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Bakso Pradah sendiri beralamat di Jalan Danau Toba No.40, Sungai Pinang Luar, Kota Samarinda.

2.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan peneliti tindakan (Action Research). Penelitian tindakan merupakan penelitian terapan yang berfokus pada tindakan tertentu. Penelitian tindakan seperti pada penelitian kombinasi, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif, kualitatif atau kombinasi keduanya. Jadi penelitian tindakan merupakan prosedur yang sistematis yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang tindakan dan akibat tindakan tersebut dalam rangka untuk memperbaiki kinerja organisasi. Penelitian tindakan adalah merupakan salah satu jenis penelitian terapan yang bertujuan untuk memfasilitasi perubahan sosial atau tujuan sosial politik (Sugiyono, 2013).

Penelitian tindakan merupakan salah satu pendekatan penelitian ilmiah yang mempunyai dua tujuan yaitu mengambil tindakan (untuk perbaikan) dan membangun pengetahuan atau teori tentang tindakan. Hasil penelitian tindakan tidak seperti dalam penelitian tradisional yang hanya menghasilkan pengetahuan. Penelitian tindakan bersifat siklus yang terus menerus yaitu 1) Perencanaan, 2) Mengambil tindakan, 3) Evaluasi atas tindakan, dan seterusnya sampai dapat ditemukan tindakan yang efektif dan efisien.

Jenis penelitian tindakan dapat dilihat dari cakupan permasalahan keterlibatan partisipan dan luasnya tempat penelitian. Penelitian tindakan adalah tentang ‘penelitian’ dan ‘tindakan’ dan hubungan keduanya. Hal ini mungkin sekali melakukan penelitian tanpa dilanjutkan dengan tindakan, dan pengujian tindakan tanpa penelitian. Tapi yang unik adalah mengkombinasikan keduanya, yaitu melakukan penelitian dan pengujian tindakan.

Pada jenis penelitian tindakan ini, peneliti melakukan penelitian baik menggunakan metode kualitatif, atau kuantitatif atau kombinasi keduanya hanya untuk mengetahui permasalahan atau “penyakit” atau potensi yang terjadi pada pada unit kerja atau lembaga tertentu. Dalam keterlibatan partisipan penelitian ini termasuk penelitian Individual action Research (penelitian tindakan individual) yaitu penelitian yang dilakukan secara individual pada situasi sosial dalam skala kecil. Di dalam organisasi, penelitian dapat dilakukan di bagian pemasaran, produksi, di kelas, pengawasan, keuangan, pelayanan.

Penelitian dengan pendekatan ini yaitu penelitian dengan mendeskripsikan tentang objek dengan mencatat apa yang diperoleh dalam penelitian kemudian memasukkannya dengan sumber data yang ada dalam objek penelitian. Pengumpulan data tersebut untuk mengetahui informasi terkait analisis modal kerja dan pengelolaan keuangan yang ada pada Bakso Pradah Samarinda.

2.3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian yaitu analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Demartha, 2013).

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dihitung menggunakan komputer dengan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Analisis linier berganda digunakan untuk menguji lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Rumus analisis linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 \tag{1}$$

Keterangan:

- Y = Nilai Pendapatan diprediksi
- X1 = Modal Kerja
- X2 = Pengelolaan Keuangan
- α = Konstanta
- b1 = Koefisiensi regresi Modal Kerja
- b2 = Koefisiensi regresi Pengelolaan Keuangan

3. HASIL DAN DISKUSI

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, untuk mempermudah dalam menganalisis data, maka semua pengolahan data. Adapun hasil regresi dari data primer yang telah di olah dapat dilihat pada di bawah ini.

Tabel 1: Hasil dari Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	75888686,206	6763921,922
Modal Kerja (X1)	,097	,034
Pengelolaan Keuangan (X2)	,578	,091

Berdasarkan pada Tabel 1 didapatkan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 \tag{2}$$

$$Y = 75888686,206 + 0,097 X_1 + 0,578 X_2$$

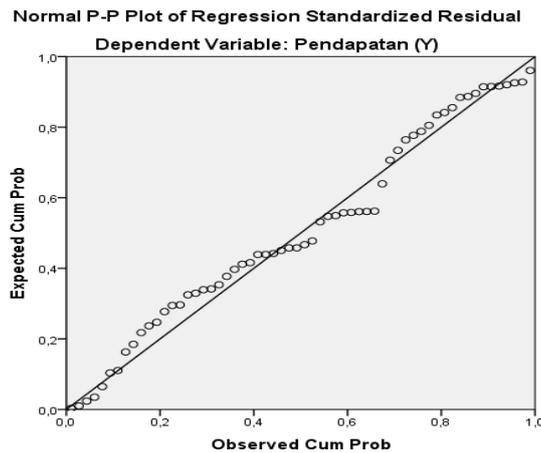
Pada persamaan dapat dijelaskan angka konstanta (α) sebesar 75888686,206 yang artinya apabila modal kerja dan pengelolaan keuangan dianggap konstan atau = 0 maka nilai pendapatan 75.888.686 hal ini bisa terjadi karena masih terdapat variabel lainnya yang belum diteliti pada penelitian ini. Nilai koefisien determinasi modal kerja sebesar 0,097 bertanda positif artinya jika modal kerja naik satu tingkat maka pendapatan juga naik sebesar 0,097 satuan. Hasil tersebut diartikan bahwa semakin meningkat modal kerja akan semakin meningkat pula pendapatan UMKM Bakso Pradah Samarinda. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi pengelolaan keuangan sebesar 0,578 bertanda positif artinya jika pengelolaan keuangan naik satu tingkat maka pendapatan juga naik sebesar 0,578 satuan.

Tabel 2: Hasil dari Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
	N	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4369828,85732994
	Absolute	,104
Most Extreme Differences	Positive	,104
	Negative	-,075
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,173c

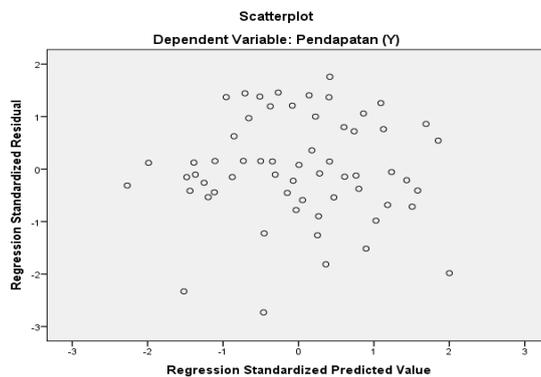
Dasar pedoman yang digunakan yaitu memakai berdasarkan metode berdasarkan Kolmogrov – Smirnov Test yang dihasilkan oleh aplikasi SPSS versi 22. Uji normalitas dengan memakai Kolmogrov – Smirnov Test melalui ketentuan nilai dari tingkat

signifikansi, apabila $Sig > 0,05$ bisa dikatakan populasi berdistribusi normal. Perolehan uji ini bisa dilihat pada [Tabel 2](#) nilai signifikansi adalah 0,173 lebih besar $>0,05$, artinya data sudah distribusi yang normal.



Gambar 1: Hasil dari Uji Normalitas P-Plot

Pedoman dalam mengambil keputusan pada pengujian ini adalah data memencar merapat atau mengikuti arah diagonal. Hasil dari [Gambar 1](#) yaitu data memencar merapat atau mengikuti arah garis diagonal maka data yang diteliti telah memiliki distribusi yang normal.



Gambar 2: Hasil dari Uji Heteroskedastisitas

Dasar pedoman dalam mengambil keputusan dari pengujian ini adalah melalui cara dengan melihat penyebaran titik-titik pada [Gambar 2](#) *scatterplot* dengan ketentuan data atau titik tersebar secara acak di bawah maupun di atas sekitar 0 dan tidak membentuk pola tertentu. Berdasarkan output data tersebut menunjukkan titik telah tersebar secara acak di bawah maupun di atas sekitar 0 dan tidak membentuk pola tertentu. Dapat disimpulkan data ini terbebas dari heteroskedastisitas

Tabel 3: Hasil dari Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Modal Kerja (X1)	,665	1,503
Pengelolaan Keuangan (X2)	,665	1,503

Pedoman dalam mengambil keputusan pada pengujian ini adalah berdasarkan nilai *Tolerance* dan *VIF*, dikatakan tidak ada gejala multikolinearitas nilai *Tolerance* harus memiliki $> 0,1$ dan nilai *VIF* harus memiliki < 10 . Perolehan uji ini bisa dilihat pada [Tabel 3](#) dengan hasil output menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari modal kerja dan pengelolaan memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 ($> 0,1$). Dengan nilai *tolerance* yaitu sejumlah 0,665. Sedangkan untuk nilai *VIF* yang diperoleh kedua variabel independent tertera 1.504 yang artinya < 10 , yang dapat diartikan dan dijelaskan tidak terjadi gejala multikolinearitas atau tidak terjadi hubungan antara variabel independen.

Tabel 4: Hasil dari Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	,806 ^a	,650	2,037

Uji autokorelasi merupakan uji untuk menunjukkan ada tidaknya korelasi yang terjadi antara variabel residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain dalam model regresi. Untuk menunjukkan ada atau tidak ada korelasi yang terjadi

antara variabel menggunakan pengujian ini syarat agar tidak terjadi autokorelasi yaitu dengan ketentuan angka dalam batas atas (DU) < Durbin Watson (DW) < 4 – DU. Hasil penelitian [Tabel 4](#) menunjukkan nilai DW adalah 2,037. Nilai DU yang dilihat pada tabel Durbin Watson adalah 1,6518. Dapat diartikan dengan ketentuan diatas nilai 1,6518 < 2,037 < 2,3482, dapat disimpulkan data tidak terdapat autokorelasi atau tidak terjadi hubungan diantara semua variabel bebas.

Tabel 5: Hasil dari Uji t (Uji Parsial)

Model	T	Sig.
(Constant)	11,220	,000
Modal Kerja(X1)	2,897	,005
Pengelolaan Keuangan(X2)	6,375	,000

Pengujian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan signifikan secara tunggal (parsial) variabel independen pada variabel dependen. Ketentuan pengujian ini yaitu nilai Sig harus < 0,05 serta nilai t_{hitung} harus > t_{tabel} jika memenuhi syarat tersebut maka dapat diartikan hipotesis diterima. Hasil ini dapat dilihat dalam [Tabel 5](#) berdasarkan data output menunjukkan hasil Sig modal kerja sebesar 0,005 dan pengelolaan keuangan sebesar 0,000 yang dapat diartikan kedua variabel < 0,05 dapat disimpulkan modal kerja berpengaruh positif signifikan dengan pendapatan dan pengelolaan keuangan juga berpengaruh positif signifikan dengan pendapatan UMKM Bakso Pradah. Untuk modal kerja nilai t_{hitung} didapat 2,897 dan t_{tabel} diperoleh 2,00247 dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif signifikan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karena 2,897 > 2,00247. Sedangkan untuk pengelolaan keuangan nilai t_{hitung} didapat 6,375 dan t_{tabel} diperoleh 2,00247 maka dapat diartikan terdapat pengaruh positif signifikan pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Tabel 6: Hasil dari Uji F (Uji Simultan)

Model	Df	F	Sig.
Regression	2	52,908	,000 ^b
Residual	57		
Total	59		

Uji F dalam [Tabel 6](#) digunakan untuk menentukan signifikansi keseluruhan model regresi berganda. Dengan kata lain uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh dan signifikan keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Ada dua cara yang bisa kita gunakan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F. Pertama adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas hasil output Anova. Kedua adalah membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel.

Pengujian ini melihat apakah ada hubungan secara simultan atau secara bersamaan antara variabel independen dengan variabel dependen. Ketentuan dalam pengujian ini yaitu nilai Sig < 0,05 dan nilai F_{hitung} > F_{tabel} . Dari data diatas menunjukkan hasil Sig adalah 0,000 yang artinya Sig < 0,05 berdasarkan ketentuan tersebut maka dapat disimpulkan modal kerja dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan atau secara bersamaan terhadap pendapatan UMKM Bakso Pradah. Sedangkan untuk nilai F_{hitung} adalah 52,908 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,16, maka dapat disimpulkan modal kerja dan pengelolaan keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan simultan atau secara bersamaan terhadap pendapatan berdasarkan ketentuan diatas. Penelitian ini searah dengan penelitian mengenai pengelolaan keuangan (Arus Kas) juga dilakukan oleh ([Afrifa et al., 2018](#)) dengan judul *Working Capital Management, Cash Flow and SMEs' Performance*. Hasil dari penelitian ini keseluruhan menjelaskan pentingnya arus kas dalam ketersediaan modal kerja UKM untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam meningkatkan pendapatan.

Tabel 7: Hasil dari Uji Koefisien Korelasi Determinasi

Model	R	R Square
1	,806 ^a	,650

Koefisien korelasi merupakan ukuran besar - kecil atau kuat - tidaknya hubungan antara variabel - variabel apabila bentuk hubungannya linier. Koefisien korelasi sering dilambangkan dengan R. Pengujian korelasi dilakukan guna melihat tingkat eratnya sebuah hubungan antar variabel dengan melihat pedoman interpretasi korelasi, sedangkan koefisien determinasi digunakan melihat dan mengetahui hubungan antar variabel dalam bentuk persentase. [Tabel 7](#) menunjukkan bahwa nilai R atau korelasi adalah 0,806 berada diantara 0,80 – 1.000 yang artinya dapat disimpulkan bahwa modal kerja dan pengelolaan keuangan mempunyai hubungan yang sangat erat kuat ([Sugiyono, 2013](#)). Nilai R Square adalah 0,650 yang artinya modal kerja dan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh 65% terhadap pendapatan dan sisa sejumlah 35% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian model regresi ini atau variabel yang tidak dilakukan penelitian.

3.1 Diskusi

Hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan bahwa modal kerja dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif signifikan simultan atau secara bersamaan kepada pendapatan UMKM Bakso Pradah. Dari hasil di dapat angka koefisien regresi sebesar 0,097 dengan t_{hitung} sebesar 2,897 lebih besar daripada t_{tabel} yang bernilai 2,00247 dan nilai signifikansi yang dibawah 0,05 yaitu 0,000. Penelitian pernah dilakukan oleh (Lestari, 2018) dengan judul Pengaruh Modal Kerja Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha mikro Kecil Menengah Rebana Di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik, dengan hasil menyatakan bahwa modal kerja mempengaruhi positif signifikan pendapatan UMKM. Penelitian oleh (Rahmi, 2014) tentang pengaruh modal kerja terhadap pendapatan UMKM kelompok usaha bersama (KUBE) Melati di Kabupaten Bantaeng, dengan Kesimpulan peneliti adalah dari hasil uji statistik diperoleh nilai r sebesar 0,572 yang menunjukkan hubungan perputaran modal kerja terhadap pendapatan adalah positif (searah) namun tidak signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Aruna, 2015), dengan judul *Problems Faced By Micro, Small and Medium Enterprises – A Special Reference to Small Entrepreneurs in Visakhapatnam*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengusaha kecil menengah yang dipilih kurang efisien dalam mengelola modal kerja. Serta penelitian (Kasiran et al., 2016) meneliti dengan judul *Working Capital Management Efficiency: A Study on the Small Medium Enterprise in Malaysia*. Hasil analisis efisiensi manajemen modal kerja di perusahaan-perusahaan kecil menengah di Malaysia, menunjukkan bahwa perusahaan kecil menengah yang dipilih kurang efisien dalam mengelola modal kerja mereka selama periode studi ini. Dan Penelitian oleh (Wolmarans & Meintjes, 2015) dengan judul *financial management practices in successful small and medium enterprises (SMEs)*. Studi ini memberikan kontribusi pada tubuh pengetahuan yang ada karena menentukan relevansi relatif dan frekuensi penggunaan praktik manajemen keuangan oleh UKM yang sukses.

Pengelolaan keuangan juga berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan dari hasil perhitungan yaitu nilai koefisien regresi sebesar 0,578 dengan t_{hitung} sebesar 6,375 lebih besar daripada t_{tabel} yang bernilai 2,00247 dan nilai signifikansi yang dibawah 0,05 yaitu 0,004. Penelitian mengenai pengelolaan keuangan juga dilakukan oleh (Musa H et al., 2018) dengan judul *Financial Management Practices, Firm Growth and Profitability of Small and Medium Scale Enterprises (SMEs)*. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan pentingnya pengelolaan keuangan (arus kas), manajemen modal kerja, pelaporan keuangan untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan meningkatkan pendapatan. Penelitian oleh (Smirat, 2016), meneliti tentang *Cash Management Practices and Financial Performance of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Jordan*, menyimpulkan bahwa praktik manajemen kas atau pengelolaan keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Dan penelitian yang dilakukan (Turyahebwa et al., 2013) *Financial management practices and business performance of small and medium enterprises in western Uganda*, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan secara positif mempengaruhi kinerja Bisnis. Dan penelitian (Utari & Dewi, 2014) judul pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dikawasan Imam Bonjol Denpasar Barat, dengan hasil tingkat pendidikan dan teknologi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan UMKM di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Secara simultan modal, tingkat pendidikan dan teknologi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat.

Dan yang terakhir adanya pengaruh yang positif signifikan secara simultan (bersama-sama) modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM Bakso Pradah. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan dengan f_{hitung} sebesar 52,908 lebih besar dari f_{tabel} yang bernilai 3,16 dan nilai signifikansi dibawah 0,05 yaitu 0,000.

4. KESIMPULAN

Hasil pengujian serta yang telah dibahas dalam penelitian kesimpulan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Bakso Pradah Samarinda selama periode 2015 hingga 2019. Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Bakso Pradah Samarinda selama periode 2015 hingga 2019. Modal kerja dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan bersamaan terhadap pendapatan UMKM Bakso Pradah selama periode 2015 hingga 2019.

SARAN

Disarankan kepada UMKM Bakso Pradah lebih memperhatikan modal kerja dan pengelolaan keuangan yang teratur dan sistematis untuk mempermudah evaluasi perkembangan kegiatan usaha. Supaya pendapatan lebih baik dan laporan keuangan bisa terlihat lebih jelas, sebaiknya Bakso Pradah membuat laporan keuangan yang profesional (yang rapi dan tersusun dengan baik) sehingga dalam menjalankan usahanya Bakso Pradah bisa menuju ke arah yang lebih bagus lagi. Untuk meningkatkan pendapatan, UMKM Bakso Pradah Samarinda disarankan untuk membuka cabang baru dengan membuat proyeksi pendapatan berdasarkan pendapatan sebelumnya agar bisa memprediksi pendapatan untuk hari maupun bulan yang akan datang di cabang baru maupun lama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Rinda Sandayani K., S.Hut., M.Si. dan kepada seluruh pihak kampus karena dengan adanya sistem KDM (Kolaborasi Dosen Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) ini telah membantu dan mendukung saya dalam proses penyusunan dari awal sampai akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

REFERENSI

- Afrifa, Godfred, Tingbani, & Ishmael. (2018). Working Capital Management, Cash Flow and SMEs' Performance. *Munich Personal RePEc Archive Working*, 82894. <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/82894>
- Aruna, N. (2015). Problems Faced By Micro, Small and Medium Enterprises – A Special Reference to Small Entrepreneurs in Visakhapatnam. *IOSR Journal of Business and Management* Ver. V, 17(4), 2319–7668. <https://doi.org/10.9790/487X-17454349>
- Demartha, H. W. I. D. (2013). Perilaku Konsumen Untuk Mengakses Suaramerdeka.Com. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, 10(2), 121–131. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v10i2.5909>
- Kamsir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Kencana.
- Kasiran, F. W., Mohamad, N. A., & Chin, O. (2016). Working Capital Management Efficiency: A Study on the Small Medium Enterprise in Malaysia. *Procedia Economics and Finance*, 35(December), 297–303. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)00037-x](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)00037-x)
- Lestari, A. D. (2018). Pengaruh Modal Kerja Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha mikro Kecil Menengah Rebana Di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. *Manajerial*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v4i1.298>
- Musa H, A., Gakpeto, E. D., & Pomaa, P. (2018). Financial Management Practices, Firm Growth and Profitability of Small and Medium Scale Enterprises (SMEs). *Information Management and Business Review*, 45(5), 37.
- Rahmi, I. (2014). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Kelompok Usaha Bersama (Kube) Melati I Di Kabupaten Bantaeng*. 165.
- Santini, N. L. K. A., & Baskara, I. G. K. (2019). Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 56–67.
- Smirat, D. B. Y. AL. (2016). Cash Management Practices and Financial Performance of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Jordan. *Research Journal of Finance and Accounting Online*, 7(2), 2222–2847.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung. Alfabeta.
- Turyahebwa, A., Sunday, A., & Ssekajugo, D. (2013). Financial management practices and business performance of small and medium enterprises in western Uganda. *African Journal of Business Management*, 7(38), 3875–3885. <https://doi.org/10.5897/AJBM2013.6899>
- Utari, T., & Dewi, P. M. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(12), 576–585.
- Wolmarans, H., & Meintjes, Q. (2015). financial management practices in successful small and medium enterprises (SMEs). *The Southern African Journal of Entrepreneurship and Small Business Management*, 7(1), 88–116.
- Yuesti, A., & Kepramareni, P. (2013). *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis*. Bali. Noah Aletheia.